

EKSPLORASI MENGGUNAKAN TEKNIK *TUFT* UNTUK PRODUK AKSESORIS FASHION

Kania Arthadea¹, Liandra Khansa Utami Putri² dan Marissa Cory Agustina Siagian³

^{1,2,3}Kriya Tekstil dan Fashion, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University, Jalan Telekomunikasi Nomor 1, Terusan Buah Batu, Bandung, Jawa Barat, 40257

kaniaarthadea@student.telkomuniversity.ac.id, liandrakhansautami@telkomuniversity.ac.id,
marissasiagian@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: *Tufting* adalah teknik menyulam dengan hasil kain yang berumbai atau sedikit timbul pada hasil akhirnya. Seiring perkembangannya, *tufted fabrics* telah mengalami berbagai macam inovasi salah satunya aksesoris *tuft*. Pada penelitian sebelumnya, teknik *tuft* yang digunakan adalah metode *hand tuft*, dan material yang digunakan adalah limbah untuk produk aksesoris fashion berupa tas, benang tukel sebagai produk *embellishment* pelengkap sebuah busana dari tenun gedog, serta desain tas dengan adaptasi visual *biomimikri* flora dari tanaman *Rafflesia Arnoldi*. Berdasarkan hal ini, penulis melakukan penelitian dengan tujuan untuk melakukan inovasi teknik *tuft* menggunakan *tufting gun* dan benang *milk cotton*. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa studi literatur, observasi, dan eksplorasi. Luaran dari penelitian ini adalah produk aksesoris fashion dengan teknik *tuft* menggunakan alat *tufting gun*, yang akan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap pertama dengan observasi, tahap kedua dengan melakukan eksplorasi, dan tahap ketiga adalah pembuatan produk atau *finishing*.

Kata kunci: aksesoris, benang *milk cotton*, *tufting gun*

Abstract: *Tufting* is an embroidery technique that results in a fabric that is tufted or slightly embossed in the end result. Along with its development, *tufted fabrics* have experienced various innovations, one of which is *tuft accessories*. In the previous research, the *tuft* technique used was the *hand tuft* method, and the materials used were waste for fashion accessories products in the form of bags, *tukel* yarn as a complementary *embellishment* product for clothing from *gedog* weaving, and bag designs with visual adaptations of floral *biomimicry* from the *Rafflesia Arnoldi* plant. Based on this, the author conducted research with the aim of innovating *tuft* techniques using a *tufting gun* and *milk cotton* yarn. This research is qualitative in nature with data collection methods in the form of literature study, observation, and exploration. The output of this research is a fashion accessories product with *tuft* technique using a *tufting gun*, which will be carried out through three stages, namely the first stage with observation, the second stage by conducting exploration, and the third stage is product manufacturing or *finishing*.

Keywords: accessories, *milk cotton* yarn, *tufting gun*

PENDAHULUAN

“Istilah *tufting* dalam bahasa Inggris yang artinya “dihiasi dengan rumbai”. Keunikan teknik *tuft* terletak pada hasil jahitannya yang berbentuk tiga dimensi atau sedikit timbul” (Kemenparekraf/Baparekraf RI, 2023). Aksesoris fashion adalah sentuhan akhir dalam berbusana yang memungkinkan individu untuk mengekspresikan kepribadian mereka. Perkembangan produk aksesoris fashion menggunakan teknik *tuft* mulai bermunculan di berbagai media sosial dan kehadiran *workshop tufting* yang tidak hanya membuat produk berupa hiasan interior, namun digunakan sebagai aksesoris fashion yang dapat digunakan (*Tuft The World*, 2024). Pada penelitian oleh Liandra dan Tiffanyaraqandi, teknik *tuft* yang digunakan adalah metode *hand tuft*, dan material yang digunakan adalah limbah untuk produk aksesoris fashion berupa tas, dan benang tukel sebagai produk *embellishment* pelengkap sebuah busana dari tenun gedog. Sedangkan penelitian oleh Suci dan Farrah, membuat produk *bucket bag* serta *biomimikri* dari adaptasi visual bunga *Rafflesia Arnoldi*. Hal tersebut menginspirasi pembuatan konsep adaptasi visual flora dan akhirnya memilih bunga *Hellebore* sebagai inspirasi utama. Dari keempat penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa adanya gap penelitian yang dapat diangkat sebagai bahan acuan penelitian yaitu pembuatan produk aksesoris fashion menggunakan teknik *tuft* berupa tas dengan adaptasi visual flora yaitu bunga *Hellebore*. Berdasarkan hal tersebut, penulis ingin menerapkan metode yang berbeda dari penelitian sebelumnya, yaitu menggunakan teknik *tuft* dengan alat *tufting gun* dan benang *milk cotton*. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan inovasi untuk perkembangan aksesoris fashion dengan teknik *tuft*. Luaran penelitian ini adalah produk aksesoris dengan teknik *tuft* menggunakan alat *tufting gun*, yang akan dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap pertama dengan observasi, tahap kedua dengan melakukan eksplorasi, dan tahap ketiga adalah pembuatan produk atau *finishing*.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yang pertama yaitu **Studi Literatur**, dengan mencari sumber tulisan atau sumber referensi dalam penelitian yang sudah dibuat sebelumnya. Data literatur didapatkan melalui jurnal terdahulu, buku digital serta artikel populer. Selanjutnya adalah **Observasi**, dengan melihat video referensi terhadap orang-orang yang melakukan kegiatan *DIY (do it yourself)* dengan teknik *tuft* untuk produk busana maupun aksesoris. Pengamatan terhadap karakteristik dan visual dari bunga *Hellebore*. Kemudian **Eksplorasi**, melakukan uji coba menggunakan alat *tufting gun* dengan hasil luaran produk berupa lembaran kain dan eksplorasi desain dalam bentuk digital menggunakan aplikasi.

HASIL DAN DISKUSI

Konsep *Moodboard*

Konsep *moodboard* terinspirasi pada tren flora tahun 2025 yang lebih dinamis, ekspresif dan penuh makna dibandingkan tahun sebelumnya. Selain itu, penelitian terdahulu tentang adaptasi visual dan *biomimikri* oleh Suci Hayati yang dapat dikombinasikan dengan bentuk tas *bucket* dari *crochet* oleh Farrah Edwina juga memperkuat dipilihnya konsep flora pada penelitian ini.



Gambar 1 *Moodboard*

Sumber: Arthadea, (2025)
Sumber: dokumentasi penulis



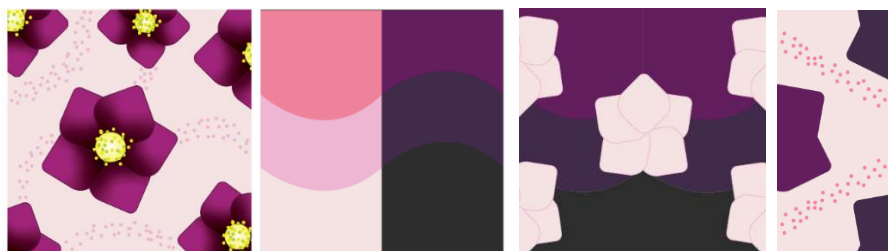
(a) Tas *Biomimikri*

(b) Tas *Crochet*

Gambar 2 Inspirasi konsep dan desain
Sumber: (a) Firdaus, (2024); (b) Alifea, (2025)
Sumber: Karya Ilmiah – Skripsi (S1)

Eksplorasi Terpilih

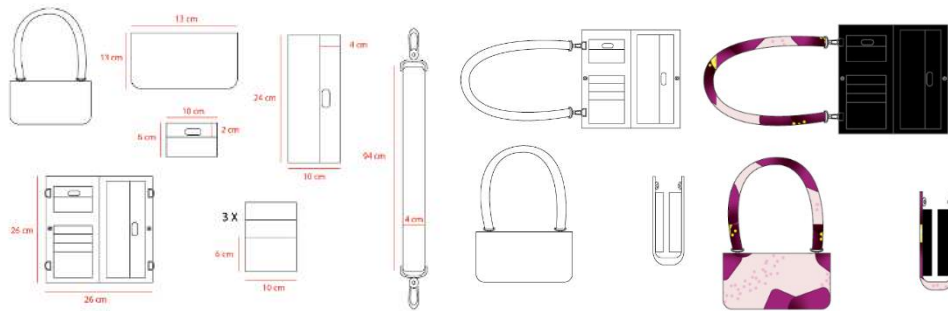
Beberapa motif eksplorasi lanjutan kemudian dipilih sebagai motif yang akan direalisasikan menjadi produk aksesoris fashion, yaitu :



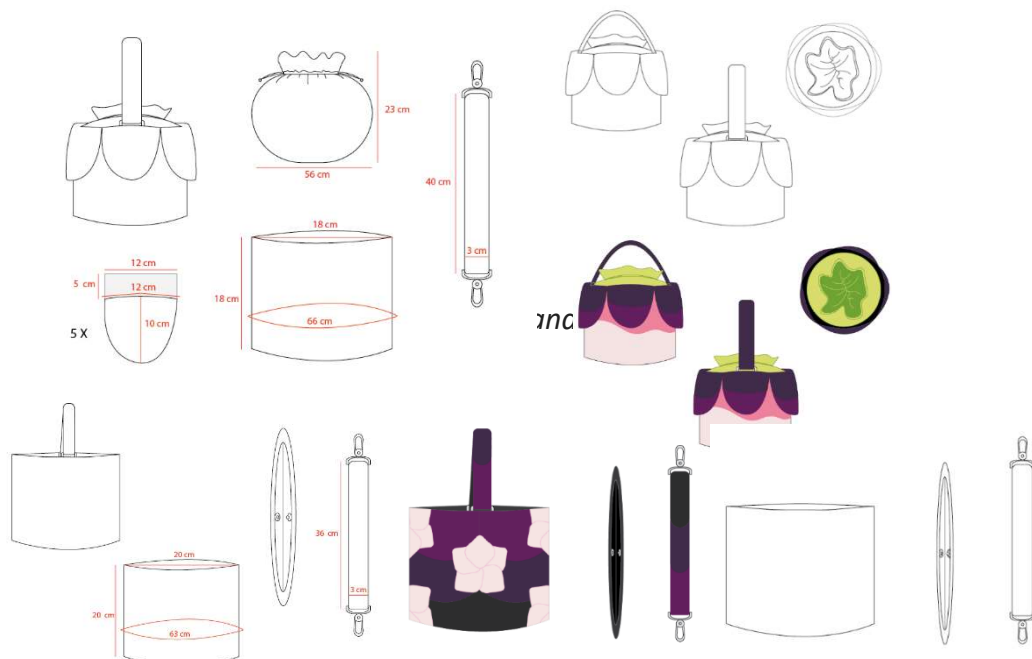
Gambar 3 Eksplorasi terpilih
Sumber: Arthadea, (2025)
Sumber: dokumentasi penulis

Desain Produk

Sketsa desain kemudian dijadikan bentuk digital beserta dengan warna akhir yang akan direalisasikan sebagai produk untuk memudahkan proses *tufting*.



(a) Desain *Shoulder Bag*



(c) Desain *Hand Bag 2*

Gambar 4 Desain produk
Sumber: Arthadea, (2025)
Sumber: dokumentasi penulis

Proses Produksi



(a) Pembuatan pola

(b) Proses *tufting*(a) Proses *finishing*

Gambar 5 Proses produksi
Sumber: Arthadea, (2025)
Sumber: dokumentasi penulis

Visualisasi Produk

Penerapan eksplorasi dengan teknik *tuft* untuk digunakan pada produk aksesoris fashion dapat dilakukan dengan cara membuat lembaran sebagai bagian dari tubuh produk fashion yang akan dibuat, kemudian hasil lembaran-lembaran yang sudah selesai, disatukan membentuk sebuah produk fashion. Penerapan teknik *tuft* yang berpotensi untuk digunakan pada produk dapat dilakukan dengan memperkirakan ukuran lembaran yang akan dijadikan sebagai produk. Ukuran lembaran yang menggunakan teknik *tuft* perlu berukuran cukup besar agar tidak mempersulit pembuatan motif. Apabila motif terlalu detail atau terlalu kecil, motif yang sudah selesai berpotensi untuk tidak terlihat dengan jelas. Dalam penelitian ini, penulis membuat produk aksesoris berupa tas. Cara penyatuan bagian tas tersebut dilakukan dengan proses jahit manual menggunakan tangan dengan teknik jahit *feston*. Penjahitan dilakukan dengan menyatukan bagian furing,

sehingga ukuran *furing* perlu dilebihkan yang berfungsi seperti kampuh pada pembuatan busana.



Gambar 6 Produk akhir aksesoris fashion dengan teknik *tuft*

Sumber: Arthadea, (2025)

Sumber: dokumentasi penulis

Hasil yang menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya adalah karena penggunaan alat *tufting gun*, produk akhir dapat berupa produk tas dengan *full* benang tanpa menggunakan kain bahan lain sebagai penopang tubuh dari produk. Alas yang digunakan pada *tufted fabrics* sudah cukup sebagai kerangka produk tas dengan teknik *tuft*. Selain itu, tekstur yang didapatkan lebih seimbang karena menggunakan benang dengan jenis yang sama tanpa adanya tekstur dari kain atau benang lain.

KESIMPULAN

Penerapan teknik *tuft* pada aksesoris fashion berpotensi dapat dilakukan seperti pada penelitian ini. Hasil yang didapatkan dapat berbeda apabila menggunakan teknik penggabungan material dengan benang dan berbagai macam kain lainnya. Pada penelitian ini terdapat limitasi berupa satu jenis benang,

penggunaan alat *tufting gun* dan percobaan beberapa macam lem yang digunakan, namun belum dilakukannya percobaan ketahanan daya rekat lem untuk proses pencucian produk. Untuk penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk melakukan percobaan terhadap berbagai jenis lem yang sesuai dan kuat untuk proses pencucian produk dan juga kombinasi material berbeda antara benang dan kain untuk mengurangi berat dari produk aksesoris yang akan diproduksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, T., & Eads, T. (2024). *Tuft The World*. New York: Princeton Architectural Press.
- Alifea, F. E. (2023). Perancangan Aksesoris Fashion Berbahan Olahan Limbah Benang Rajut Binong Jati Menggunakan Kombinasi Reka Benang Dan Teknik Crochet. *Karya Ilmiah - Skripsi (S1)*.
- Amazon. (N.D.). *Tufting Gun Machine*.
- Arugula Tango Llc. (2025, April 22). *Arugula Tango Llc*. Retrieved From Arugula Tango: [Www.Arugulatango.Com](http://www.arugulatango.com)
- Bloom Poet. (2022, February 21). *Couture Flower Dress For American Flowers Week 2021*. Retrieved From Bloom Poet: [Https://Bloompoet.Com/Couture-Flower-Dress-For-American-Flowers-Week-2021/](https://bloompoet.com/couture-flower-dress-for-american-flowers-week-2021/)
- C, R. (2024, July). *33 Best Types Of Hellebores Varieties*. Retrieved From Balconygardenweb: [Https://Balconygardenweb.Com/Best-Types-Of-Hellebores-Varieties/](https://balconygardenweb.com/best-types-of-hellebores-varieties/)
- Exactitude Consultancy. (2025, Januari). *Pasar Aksesoris Mode*. Retrieved From Exactitude Consultancy: [Https://Exactitudeconsultancy.Com/Id/Reports/34398/Fashion-Accessories-Market/](https://exactitudeconsultancy.com/id/reports/34398/fashion-accessories-market/)

- Firdaus, S. H. (2024). Pengembangan Visual Bunga Rafflesia Arnoldi Menggunakan Metode Biomimikri Yang Diaplikasikan Pada Produk Fashion. *Karya Ilmiah - Skripsi (S1)*.
- Firdausi, T., & Ciptandi, F. (2020). Pengolahan Teknik Hand Tufting Menggunakan Benang Tukel Dengan Media Tenun Gedog. *Karya Ilmiah - Skripsi (S1)*.
- Khansa, L. (2017). Aplikasi Olahan Limbah Tekstil Menggunakan Teknik Tapestry Dan Tufting Pada Produk Tas Wanita. *Karya Ilmiah - Skripsi (S1)*.
- Kight, K. (2011). *A Field Guide To Fabric Design*. Amy Marson.
- Kusrianto, A. (2020). *Fashion Tekstil; Pengetahuan Tentang Tekstil Dan Produk Tekstil Untuk Desain Fashion*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Novella, Y. (2019). Perancangan Motif Terinspirasi Dari Visualisasi Monumen Perjuangan Rakyat Jawa Barat Yang Diaplikasikan Pada Busana Ready-To-Wear.
- Sofyan, S., Sukarman, B., Hasnawati, & Muh, M. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Makassar: Badan Penerbit Unm.
- Trendha. (N.D.). *Magic Embroidery Punch Needle Kit*.